

## PEMBERIAN BIMBINGAN KEPADA TEMAN SEJAWAT UNTUK PENINGKATAN KINERJA DOSEN

Jimi Harianto<sup>1</sup>, Ngadimun Hd<sup>1\*</sup>

<sup>1</sup> PGSD, STKIP Al Islam Tunas Bangsa.

Jalan ZA Pagar Alam No. 41 Gedungmeneng, Indonesia

\* Corresponding Author. E-mail: [jimiharianto71@yahoo.com](mailto:jimiharianto71@yahoo.com)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses peningkatan kinerja dosen dengan dengan desain penelitian tindakan, dengan mengadopsi beberapa kaidah penelitian tindakan kelas (PTK) dan penelitian tindakan sekolah (PTS). Hasil penelitian ini menunjukkan sebagai berikut. Setelah dilakukan pemberian bimbingan dalam bentuk ajakan untuk meningkatkan kehadiran dosen tetap di kampus sesuai dengan tugas masing-masing, rerata jumlah jam hadir mengalami kenaikan. Pada September sampai Desember 2017, rerata tertinggi sebesar 85 jam dan terendah 69 jam hadir dan pada September sampai Desember 2018, tertinggi sebesar 93 jam dan terendah 75 jam hadir per bulannya. Perbandingan rerata jumlah jam hadir dosen antar program studi (Prodi) pada September s.d. Desember 2017, hadir terbanyak dosen PGSD, yaitu sebanyak 95 jam hadir dan 62 jam pada dosen Prodi PGPAUD, dan terendah pada dosen Prodi Penjas 45 jam hadir. Setelah diberikan ajakan tentang disiplin hadir, kondisi kehadiran dosen secara umum meningkat, yaitu pada: Prodi PGPAUD dari 62 jam hadir menjadi 65 jam hadir, Prodi Penjas dari 45 jam hadir menjadi 56 jam hadir, kecuali pada Prodi PGSD dan 93 jam hadir menurun sedikit menjadi 90 jam hadir. Hasil pemberian bimbingan dalam peningkatan jumlah dosen memanfaatkan *website* sebagai media pembelajaran *on line* secara umum hasilnya baru sampai pada taraf "Cukup". Lebih rinci, dapat dijelaskan bahwa kualitas Blog Dosen yang sampai pada taraf "Baik Sekali" baru satu orang atau 16,7% dari dosen yang diteliti. Sampai pada taraf "Baik" dan "Cukup" masing-masing sebanyak 16,7%; lalu yang kualitas Blognya masih mencapai taraf "Sangat Kurang" masih sebanyak tiga orang atau 50% dari dosen yang diteliti.

**Kata Kunci:** Kinerja Dosen, Pemberian Bimbingan, Teman Sejawat

### Pendahuluan

Anjuran Pemerintah, khususnya Kementerian Ristek Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Kemristekdikti) terhadap penyelenggaraan pendidikan tinggi (terlebih lagi kepada perguruan tinggi swasta) pada akhir-akhir ini terasa deras dirasakan. Sebagaimana yang dituntut oleh Standar Nasional Pendidikan Tinggi, yang bunyinya: "mendorong agar perguruan tinggi di seluruh wilayah hukum NKRI mencapai mutu pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat melampaui kriteria yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi secara berkelanjutan" (Permana 2018) Permen Dikti No.44 Tahun 2015, pasal 3.1c. Pada tuntutan Permen Ristek Dikti tersebut Ristek di atas, dikemukakan yang aspek pertamanya agar pendidikan tinggi dapat mencapai mutu pembelajaran yang semakin meningkat secara berkelanjutan. Maka setiap pendidikan tinggi wajib menjadikan ini sebagai dasar penyelenggaraan pembelajaran berdasarkan kurikulum pada setiap program studi. Bahkan di era perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi

(TIK) yang sangat pesat dan akan terus berkembang pesat, maka kinerja dosen terutama dalam pembelajaran di perguruan tinggi agar memanfaatkan perkembangan TIK tersebut. Artinya, pembelajaran bukan hanya berbasis komputer, tetapi juga agar berbasis *website* dan pembelajaran elektronik (*e-learning*). Lalu pertanyaannya bagaimana hal ini telah dipenuhi oleh Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Al Islam Tunas Bangsa Bandar Lampung.

STKIP Al Islam Tunas Bangsa Bandar Lampung selalu berusaha secara optimal, sesuai kemampuan yang ada, untuk merespon anjuran peningkatan tata kelola perguruan tinggi. Alhamdulillah, setelah dilakukan akreditasi ulang (reakreditasi) oleh BAN PT, Program Studi Pendidikan Guru PAUD dan PGSD telah memperoleh nilai akreditasi B, namun Program Studi Pendidikan Jasmani belum memperoleh nilai akreditasi lebih baik atau masih tetap memperoleh nilai C. STKIP Al Islam Tunas Bangsa jangan memaknai pada program studi yang telah memperoleh nilai akreditasi B terus seolah *mandek* (berhenti) atau kurang berusaha optimal untuk meningkatkan kinerja dosen untuk mewujudkan mutu pembelajaran secara berkelanjutan, lebih lagi pada Prodi Pendidikan Jasmani. Data awal sebagai indikator kinerja dosen sebagai wujud kemajuan yang dicapai STKIP Al Islam Tunas Bangsa berikut ini dikemukakan tiga aspek, yang mencakup: (1) disiplin kehadiran Dosen, (2) pembelajaran *on line* berbasis *website*, dan (3) pengelolaan administrasi pembelajaran, yaitu sebagai berikut.

Data kehadiran Dosen Tetap dan Dosen Luar Biasa menurut jumlah jam hadir dan persentase kehadirannya, menurut catatan pada mesin daftar hadir (*finger print*) adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Data kehadiran Dosen selama tahun akademik 2016/2017

Nilai	Jumlah Jam Hadir				Persentase Kehadiran			
	PGPAUD	PGSD	Penjas	Dsn LB	PGPAUD	PGSD	Penjas	Dsn LB
Rerata	671	998	650	955	16,8	35,3	21,5	34,5
Tertinggi	1.195	1.689	1.096	1.813	23,3	58,4	25,3	64,4
Terendah	315	485	232	360	10,3	17,9	17,7	13,2

Sumber: Data diolah dari rekaman *finger print* bulan September 2016 s.d. Agustus 2017

Berdasarkan data pada Tabel 1 di atas terlihat bahwa persentase kehadiran dosen masih rendah. Persentase kehadiran tertinggi pada dosen tetap di Prodi PGSD, Dosen luar Biasa menempati urutan kedua dan urutan terakhir pada Dosen Prodi Pendidikan Guru PAUD. Memang tuntutan agar persentase kehadiran Dosen bisa baik adalah merupakan hal yang wajar untuk mewujudkan mutu pembelajaran yang baik, tetapi dilain pihak insentif yang mereka terima masih perlu ditingkatkan. Maka upaya yang perlu dilakukan adalah pemberian motivasi dan bimbingan kepada mereka.

Visi STKIP A Islam Tunas Bangsa adalah "Tahun 2025 menjadi STKIP percontohan dalam pembelajaran yang menghasilkan pendidik berperilaku Islami dan Profesionaldi Kopertis Wilayah 2" (Borang Institusi, Buku III-B). Pembelajaran *on line* adalah merupakan bagian penting dari isi visi ini. Jangan mengharapkan untuk menjadi perguruan tinggi swasta yang dapat menjadikan pembelajarannya sebagai percontohan kalau penyeleng-

garaan pembelajaran *on line*-nya masih lemah. Untuk mewujudkan mutu pembelajaran *on line* yang unggul, diperlukan kerjasama antar teman sejawat. Upayanya, dosen yang perlu ditingkatkan kemampuannya, agar bersedia diberi bimbingan dan mereka yang sudah dapat berbagi agar bersedia memberikan motivasi dan bimbingan kepada teman sejawatnya. Sampai hari ini dosen yang sudah mengaktifkan *website*-nya paling tidak ada 8 orang, tetapi dalam *update*-nya yang tidak aktif, dan hanya satu *website* dosen terlihat aktif.

Permasalahan ketiga yaitu pengelolaan administrasi pembelajaran oleh dosen, terlihat masih perlu ditingkatkan kelengkapannya. Tertib administrasi bukan hanya pekerjaan tenaga administrasi atau tata usaha tetapi dosenpun juga perlu punya kemampuan mengadministrasikan berbagai perangkat terkait dengan tugasnya. Sangat disayangkan masih sering terjadinya kekurang-rapian dalam: penyusunan perencanaan pembelajaran, pengarsipan nilai, dan pengisian jurnal tatap muka pada presensi mahasiswa. Sangat dimungkinkan hal-hal seperti ini bisa cepat diperbaiki kalau pembimbingan antar teman sejawat diwujudkan.

### **Bimbingan Disiplin Dosen**

Kerjasama dalam suatu organisasi atau satuan kerja, juga seperti di STKIP Al Islam Tunas Bangsa sebagai lembaga pendidikan tinggi, perlu diwujudkan untuk mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan. Kerjasama antar dosen di STKIP Al Islam Tunas Bangsa agar terus dikembangkan, dan dievaluasi secara berkala produk-produknya untuk memperoleh informasi yang jelas atas hasil kerjasama pada setiap waktu. STKIP Al Islam Tunas Bangsa di Bandar Lampung merupakan institusi pendidikan tinggi yang mulai berkembang, perlu dikelola secara lebih baik berbagai unsur yang berpengaruh dalam perkembangan institusi agar mutunya terus meningkat secara berkelanjutan. Dosen merupakan unsur penting yang perlu terus ditingkatkan kinerjanya. Fokus dalam penelitian ini, khususnya tentang peningkatan disiplin dosen, akan dilakukan pemberian bimbingan teman sejawat.

Bimbingan adalah bantuan yang diberikan kepada individu agar dengan potensi yang dimiliki mampu mengembangkan diri secara optimal dengan jalan memahami diri, memahami lingkungan, mengatasi hambatan guna menentukan rencana masa depan yang lebih baik. (Ahmadi dan Rohani 1991). Bentuk pemberian bimbingan dalam penelitian ini, tentunya tidak disamakan sebagaimana pemberian bimbingan oleh Guru Bimbingan kepada peserta didiknya. Staf Dosen diajak memahami bahwa disiplin kehadiran di kampus adalah merupakan indikator awal baiknya kinerja mereka.

Disiplin adalah sesuatu yang berkenaan dengan pengendalian diri seseorang terhadap bentuk-bentuk aturan di mana aturan tersebut diterapkan oleh orang yang bersangkutan maupun berasal dari luar (Suharsimi 2006: 114). Pengertian lain tentang disiplin kerja menurut Rivai adalah suatu alat yang digunakan para manajer untuk melakukan komunikasi dengan tenaga kerja agar mereka bersedia untuk mengubah suatu perilaku serta sebagai upaya untuk meningkatkan kesadaran dan kesediaan seseorang menaati semua peraturan (REZA dan Dirgantara 2010).

Berdasarkan uraian di atas maka pemberian bimbingan tentang disiplin dosen dilakukan dengan prinsip kesetaraan, dosen tidak merasa dipaksa, tetapi dengan target tercapainya menaati semua peraturan dan kelaziman yang ada di kampus. Staf pimpinan tidak bersifat memerintah tetapi lebih banyak menerapkan semboyan "*ing ngarso sung tulodo*" dan pihak staf Dosen dalam mewujudkan iklim disiplin secara bertahap dengan suka rela.

### **Bimbingan Penyelenggaran Pembelajaran Berbasis ICT**

Sesuai dengan Visi STKIP Al Islam Tunas Bangsa yang pada tahun 2025 agar dapat menjadi STKIP percontohan dalam pembelajaran maka sesuai perkembangan TIK yang sangat pesat saat ini, maka pembelajaran berbasis TIK menjadi target kerja yang sangat

mendesak. Pada tahun 2025, apakah STKIP Al Islam Tunas Bangsa sudah berhasil menjadi STKIP percontohan dalam pembelajaran di Kopertis wilayah 2 harus diusahakan dari sekarang. Institusi ini sekarang belum tahu ada diperingkat mana dalam peringkat webometrics sesama perguruan tinggi swasta di Kopertis Wilayah 2.

Sebagai salah satu gambaran, Universitas Muhammadiyah Metro meraih peringkat 42 dari 411 PTN/PTS se-Indonesia, Peringkat 1 di Kopertis Wilayah II (Sumatera Selatan, Lampung, Bengkulu, Bangka Belitung), Peringkat 6 PTM (Perguruan Tinggi Muhammadiyah) se-Indonesia, dan Peringkat 2 dari 7 PTN/PTS di Lampung versi *International Colleges and Universities* (OKTARINA 2016). Memang STKIP Al ITB posisinya masih jauh dibandingkan dengan UM Metro yang merupakan perguruan tinggi swasta yang sudah tua, namun STKIP Al ITB perlu tahu dimana posisinya saat ini, lihat informasinya di bawah ini.

Tabel 2. Data Peringkat STKIP menurut Kemenristek Dikti

No.	Kode PT	Nama PT	Kualitas SDM	Kualitas Manajemen	Kualitas Keg Mahasiswa	Kualitas Penelitian & Publikasi	Skor Total	Peringkat	Cluster
1338	94100	Akademi Keperawatan Bethesda Tomohon	2.23	0.0	0.0	0.0	0.668	1338	4
1339	104093	Akademi Keperawatan Seih Setio	2.23	0.0	0.0	0.0	0.668	1339	4
1340	114049	AMIK Panca Bhakti	2.14	0.0	0.0	0.1	0.668	1340	4
1341	43173	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Faletehan	2.22	0.0	0.0	0.0	0.667	1341	4
1342	5032	Politeknik Negeri Balikpapan	1.02	1.2	0.0	0.0	0.667	1342	4
1343	113052	STIKES Muhammadiyah Banjarmasin	1.26	1.0	0.0	0.0	0.667	1343	4
1344	23044	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Rahmanyah	2.22	0.0	0.0	0.0	0.667	1344	4
1345	113020	STKIP Muhammadiyah Sampit	1.42	0.8	0.0	0.0	0.667	1345	4
1346	23119	STKIP Al Islam Tunas Bangsa	2.22	0.0	0.0	0.0	0.666	1346	4
1347	43192	Sekolah Tinggi Teknologi Informatika Sony Sugema	2.22	0.0	0.0	0.0	0.666	1347	4

Sumber: <http://pemeringkatan.ristekdikti.go.id/assets/document/klasifikasi20151.pdf> (diakses tanggal 15 Februari 2018).

Berdasarkan data di atas, mari kita pahami bahwa STKIP Al ITB masih pada peringkat 1.346 dari PTN/PTS sebanyak 3.320. Posisi ini diperoleh dari satu aspek dari empat aspek yang dijadikan dasar penilaian, yaitu sumber daya manusia (dosen dan karyawan) masih memperoleh nilai 2,22. Memang berada di atas papan tengah, namun demikian ini menjadi tantangan untuk meningkatkannya. Melalui penelitian tindakan ini, maka untuk peningkatan sumber daya manusia dilakukan pemberian bimbingan dalam penyelenggaraan “Pembelajaran berbasis ICT” mencakup bimbingan: (1) pembelajaran menggunakan media slide dan gambar, (2) pembelajaran menggunakan blog pembelajaran, dan (3) pembelajaran elektronik (*e-learning*). Dalam pelaksanaan pemberian tindakan dalam bentuk bimbingan kepada staf dosen, diprediksi tidak akan berjalan mulus, artinya semua dosen agar langsung merespon. Peneliti agar melihat potensi atau kemampuan setiap dosen dalam menerima bimbingan dalam pembelajaran berbasis ICT tersebut. Bimbingan agar dilakukan secara bertahap, diulangi lalu maju sedikit, dan mungkin masih harus mundur lagi sebelum maju lagi. Target pemberian bimbingan ini minimal 70% dari dosen tetap berhasil dapat menyelenggarakan pembelajaran berbasis ICT dengan menggunakan blog pembelajaran dan hasilnya akan dipantau. Kriteria keberhasilan membangun blog pembelajaran memuat: (1) jumlah menu utama, (2) muatan isi menu utama, minimal mencakup materi pembelajaran, tugas-latihan, dan nilai hasil belajar mahasiswa, (3) gambar/foto, bagan, dan grafik.

### Bimbingan Pengelolaan Administrasi Dosen

Selanjutnya Dosen diajak membaca data kehadiran mereka selama satu tahun yang lalu, juga diingatkan saat hadir di kampus, jangan lupa merekam datanya pada *finger print* dan melihat tentang kerja *finger print* dalam menghirung rekaman sidik jari penggunaannya. Disampaikan juga bahwa data disiplin kehadiran akan digunakan sebagai dasar

untuk menentukan nilai pelaksanaan pekerjaan dalam daftar penilaian pelaksanaan pekerjaan (DP3) yang akan disampaikan kepada dosen dan karyawan pada akhir tahun.

Berdasarkan data awal, penyelenggaraan pembelajaran berbasis TIK oleh Dosen STKIP Al Islam Tunas Bangsa ternyata masih perlu banyak ditingkatkan. Ini antara lain terlihat pada akhir semester masih 20% dosen belum mengisi secara lengkap jurnal tatap muka sesuai dengan jadwal kuliah, pada presensi atau daftar hadir mahasiswa. Juga perangkat pembelajaran, khususnya dosen muda masih perlu diberi bimbingan, karena mereka belum mengikuti pelatihan keterampilan dasar instruksional (Pekerti). Kerapian pengelolaan administrasi oleh Dosen, termasuk di dalamnya pengelolaan data oleh dosen menjadi salah satu keluaran (produk) penelitian ini. Ketercapaian produk ini diharapkan dapat menunjang tuntutan Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, yaitu: "setiap perguruan tinggi harus membentuk PD Dikti yang menyimpan data dan informasi yang akurat, valid, dan mutakhir yang dapat digunakan untuk mengukur ketercapaian atau pemenuhan Standar Dikti di dalam SPMI perguruan tinggi tersebut" (Fitrah 2018). Standar Pembelajaran, yaitu: 'Dosen menyusun rencana pembelajaran semester (RPS) mata kuliah yang dibinanya dan membagikan kepada para mahasiswa, pada kuliah pertama di setiap awal semester', menunjukkan bahwa pihak yang harus melaksanakan standar itu adalah **dosen** (Putri 2019).

Target pemberian bimbingan Pengelolaan Administrasi Dosen ini tercapai 100% dari dosen tetap, dan setiap dosen tetap tersebut berhasil menyusun 90% perangkat pembelajaran mata kuliah yang diampunya.

### Metode

Penelitian ini dengan desain penelitian tindakan, dengan mengadopsi beberapa kaidah penelitian tindakan kelas (PTK) dan penelitian tindakan sekolah (PTS). Dikemukakan oleh Suharsimi bahwa PTK dilihat, dirasakan, dan dihayati kemudian muncullah pertanyaan "apakah praktik-praktik pembelajaran yang selama ini dilakukan memiliki efektivitas yang tinggi?" (Suharsimi dan Suhardjono 2006). Ternyata pembelajaran yang diselenggarakan dosen perlu ditingkatkan secara signifikan, maka inilah yang menjadi dasar penetapan desain penelitian ini. Pendekatan kolaboratif diterapkan dalam penelitian ini, upaya perbaikan proses dan hasil pembelajaran tidak dapat dilakukan sendiri oleh peneliti di luar kelas (dosen) tetapi ia harus berkolaborasi dengan guru. Ini merupakan upaya bersama dari berbagai pihak untuk mewujudkan perbaikan yang diinginkan (Suharsimi dan Suhardjono 2006). Maka dalam penelitian ini, hasil usaha bersama antara peneliti dengan staf dosen akan sangat menentukan target atau produk penelitian bisa tercapai dengan baik.

Terhadap semua data yang terkumpul, dilakukan analisis data secara deskriptif-kualitatif. Data tentang penyelenggaraan pembelajaran berbasis ICT oleh Dosen STKIP Al Islam Tunas Bangsa ditampilkan ke dalam tabel-tabel dan grafik dan dilanjutkan dengan penafsiran mencakup kriteria sebagai berikut. Penggunaan Blog Pembelajaran, yaitu efektivitas penggunaan Blog Pembelajaran sebagai media perkuliahan mencakup aspek-aspek:

- a. kelengkapan menu utama,
- b. penyampaian materi kuliah,
- c. tugas-tugas untuk latihan, dan
- d. kemenarikan: ada gambar, grafik, atau foto-foto.

Skoring setiap aspek tersebut di atas diberi skor: 3 jika "baik", 2 jika "cukup, dan 1 jika "kurang". Selanjutnya penafsiran seberapa efektif penggunaan blog pembelajaran dosen dilakukan berdasarkan perolehan skor pada aspek-aspek tersebut.

Tabel 3. Kriteria Keberhasilan Penyelenggaraan Pembelajaran Berbasis ICT oleh Dosen STKIP Al ITB

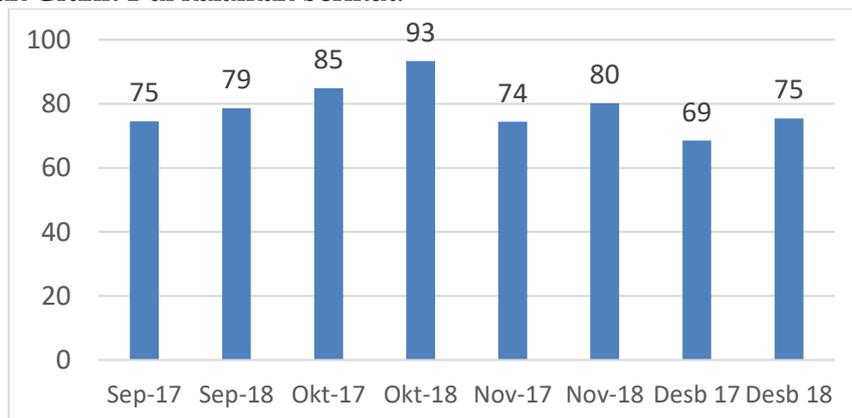
Persentase Keberhasilan	Penafsiran	Tindak Lanjut
>75%	Baik Sekali	Perlu dipertahankan
66% - 75%	Baik	Perlu dipertahankan dan dikembangkan
56% - 65%	Cukup	Perlu dikembangkan terus
50% - 55%	Kurang	Perlu banyak belajar secara intensif
<50%	Kurang Sekali	Perlu banyak belajar secara serius

### Hasil dan Pembahasan

Sesuai permasalahan penelitian yang dikemukakan pada Bab I, dalam Bab IV ini dikemukakan hasil-hasil penelitian dan pembahasan yang mencakup tiga hasil penelitian, yaitu: (1) Hasil pemberian bimbingan dalam peningkatan disiplin kehadiran dosen, (2) Hasil pemberian bimbingan dalam peningkatan jumlah dosen memanfaatkan *website* sebagai media pembelajaran *on line*, (3) Hasil pemberian bimbingan dalam peningkatan kemampuan dosen dalam pengelolaan administrasi pembelajaran. Berikut ini dikemukakan data hasil penelitian dan pembahasannya:

#### Hasil Pemberian Bimbingan dalam Peningkatan Disiplin Kehadiran Dosen

Di bawah ini dilaporkan kehadiran dosen STKIP Al Islam Tunas Bangsa Bandar Lampung secara umum pada tiga program studi, yaitu Prodi: PGPAUD, PGSD, dan Penjaskes. Disiplin kehadiran dosen selama kurun waktu 4 bulan, yaitu pada bulan September 2017 sampai dengan Desember 2017, dibandingkan dengan kurun waktu tersebut pada tahun 2018. Datanya berupa rerata jumlah jam hadir setiap bulan, yaitu seperti terlihat pada tampilan Grafik 1 di halaman berikut.

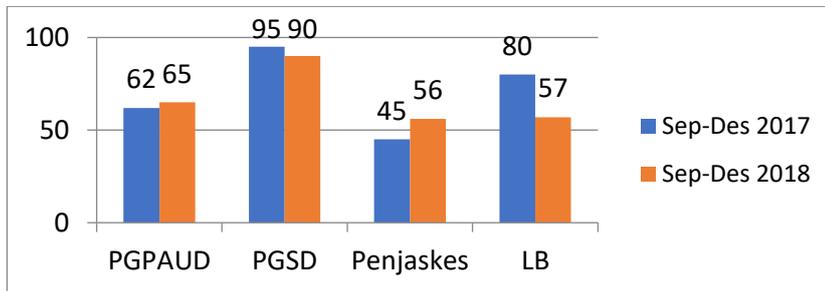


Grafik 1. Perbandingan Rerata Jumlah Jam Hadir Dosen STKIP Al ITB antara September s.d. Desember tahun 2017 dengan tahun 2018

Berdasarkan data yang ditampilkan pada Grafik 1 dapat dijelaskan bahwa yang dievaluasi selama 4 bulan, yaitu bulan September sampai Desember secara umum rerata jumlah jam kehadiran dosen mengalami peningkatan, sekalipun jumlahnya masih relatif sedikit. Ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kehadiran dosen ke kampus STKIP Al Islam Tunas Bangsa Bandar Lampung.

Ditinjau dari kehadiran tertinggi terjadi pada bulan Oktober, baik pada tahun 2017 maupun tahun 2018, yaitu pada bulan Oktober 2018 sebanyak 85 dan 93 jam kehadiran, dan terendah terjadi pada bulan Desember 2017, yaitu sebanyak 69 jam kehadiran.

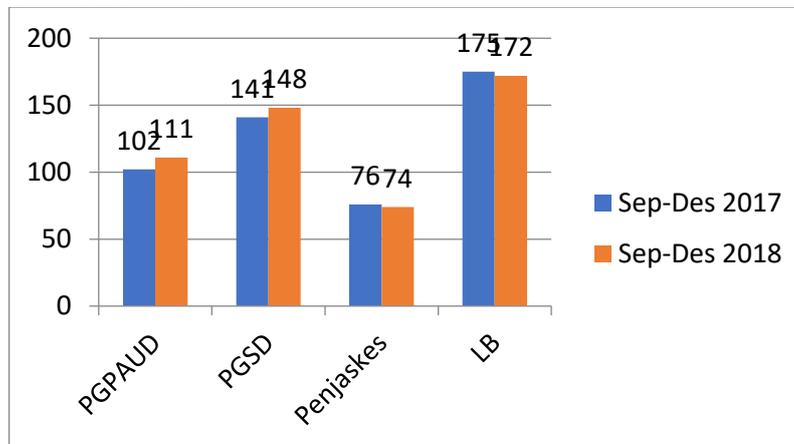
Tentang perbandingan jumlah kehadiran dosen antar program studi antara bulan September s.d. Desember 2017 dengan September s.d. Desember 2018, datanya terlihat pada Grafik 2 di bawah ini.



Grafik 2. Perbandingan Rerata Jumlah Jam Hadir Dosen Tiga Prodi antara September s.d. Desember 2017 dengan September s.d. Desember 2018 (Sumber: Mesin Finger Print STKIP Al Islam Tunas Bangsa)

Berdasarkan tampilan data pada Grafik 2 di atas bahwa perbandingan kehadiran dosen antar Program Studi: PGPAUD, PGSD, Penjaskes, dan dosen Luar Biasa dapat dijelaskan sebagai berikut. Rerata jumlah kehadiran dosen tertinggi ada pada dosen PGSD di kurun waktu bulan September sampai Desember 2017, yaitu sebanyak 95 jam kehadiran dan terendah terjadi pada dosen Penjaskes pada kurun waktu sama, yaitu sebanyak 45 jam kehadiran.

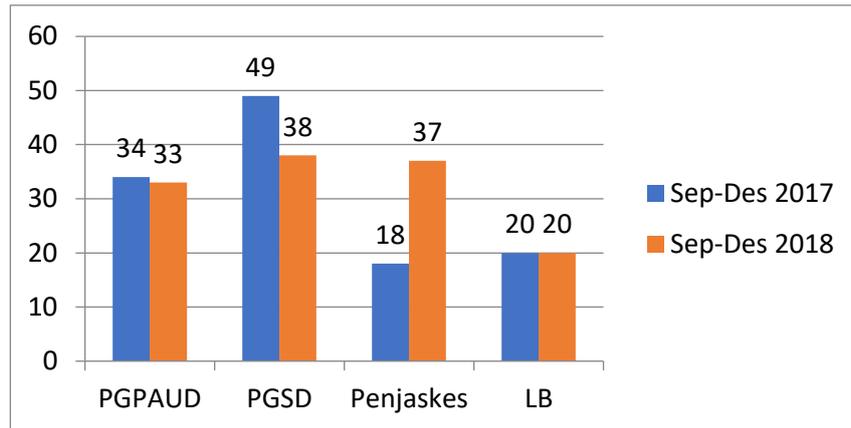
Jika dilihat per individu kehadiran dosen terbanyak pada kurun waktu September 2017 sampai Desember 2017 dengan kurun waktu sama pada tahun 2018 datanya seperti ditampilkan pada Grafik 3 berikut.



Grafik 3. Perbandingan Jam Hadir Tertinggi Dosen Tiga Prodi di STKIP Al ITB Antara September s.d. Desember 2017 dengan September s.d. Desember 2018. (Sumber: Mesin Finger Print STKIP Al Islam Tunas Bangsa)

Berdasarkan tampilan data pada Grafik 3 di atas dapat dijelaskan bahwa dosen yang terbanyak jumlah hadirnya ada pada dosen Luar Biasa, yaitu ada dosen yang hadir tertinggi sebanyak 175 jam hadir pada kurun waktu September sampai Desember 2017, namun pada kurun waktu sama pada tahun 2018 terjadi penurunan menjadi 172 jam hadir.

Di samping kehadiran tertinggi atau terbanyak, perlu juga ditampilkan jumlah kehadiran terendah pada kurun waktu sama, datanya seperti ditampilkan pada Grafik 4 di halaman berikut.



Grafik 4. Perbandingan Rerata Jumlah Jam Hadir Terendah Dosen Tiga Prodi antara September s.d. Desember 2017 dengan September s.d. Desember 2018

Berdasarkan tampilan data pada Grafik 4 di atas dapat dijelaskan bahwa pada kurun waktu bulan September sampai Desember tahun 2017 dan tahun 2018, rerata kehadiran dosen terendah terjadi pada dosen yang *home base*-nya pada Program Studi Penjaskes, yaitu sebanyak 18 jam kehadiran September sampai Desember tahun 2017, namun mengalami perbaikan menjadi 37 jam pada tahun 2018, Sedangkan terendah kedua terjadi pada dosen Luar Biasan pada kurun waktu tersebut kehadiran terendah sebanyak 20 jam, baik pada tahun akademik 2017 maupun 2018. Dari data pada Grafik 4 tersebut juga dapat dimaknai bahwa rendahnya jam kehadiran dosen di kampus agar diperbaiki, terlebih lagi pada suatu program studi yang tingkat kehadirannya menurun, ini perlu mendapat perhatian agar ke depan mendapat perhatian serius untuk menjadi lebih baik. Maka kesimpulan ajakan peningkatan kehadiran dalam penelitian telah memperoleh hasil tapi belum signifikan.

#### **Pemberian bimbingan Pemanfaatan *website* sebagai media pembelajaran *on line***

Pembelajaran *on line* adalah model pembelajaran yang harus digunakan oleh dosen di perguruan tinggi di era revolusi industri 4.0 seperti sekarang ini. Masih relatif sedikit dosen STKIP Al Islam Tunas Bangsa yang sudah memanfaatkan *Website* dalam pembelajaran yang diselenggarakan bagi mahasiswanya dan mutunyahapun sebagian masih relatif rendah. Latihan bersama membangun dan meng-*update website* untuk blog pembelajaran sudah dilakukan oleh dosen STKIP Al Islam Tunas Bangsa Bandar Lampung. Melalui penelitian tindakan ini dilakukan tindak lanjut membangun blog pembelajaran tersebut. Tampilan blog-blog pembelajaran yang telah berhasil dibangun dosen ada lima orang, yaitu sebagai berikut.

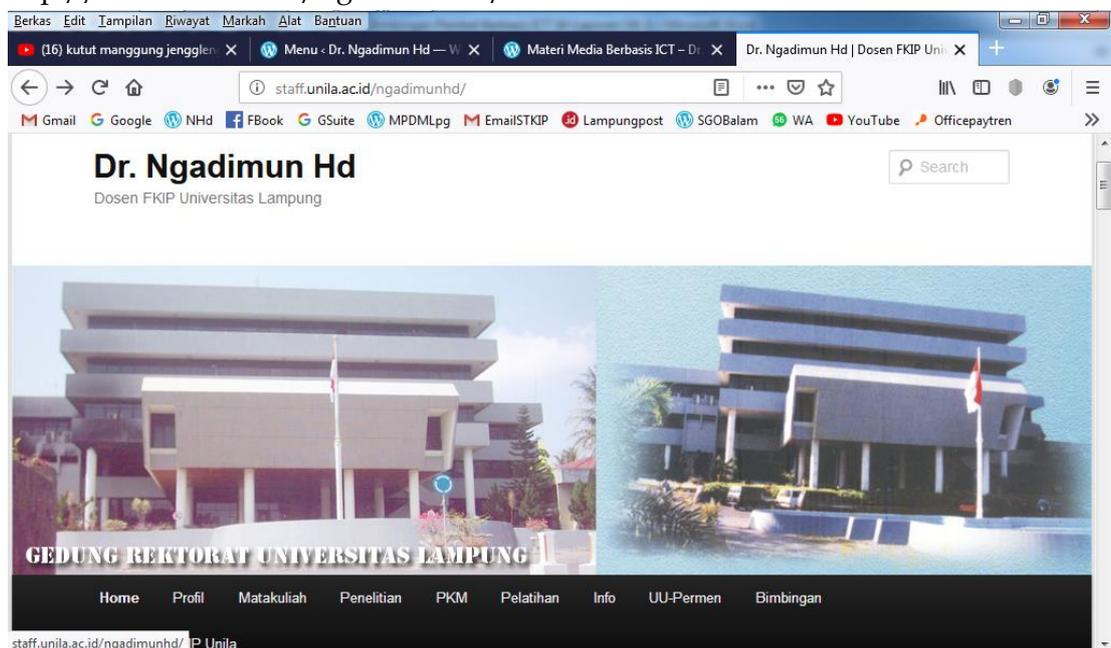
1. <https://ngadimunhd.wordpress.com/> : Mei 2011
2. <http://staff.unila.ac.id/ngadimunhd/> : Mei 2011
3. <https://kabitp.wordpress.com/> : Desemb 2014
4. <https://tasmank.wordpress.com/> : Desemb 2014
5. <https://jimihariato.wordpress.com/> : Agustus 2015
6. <https://alimashari.wordpress.com/> : April 2017
7. <https://oktariasite.wordpress.com/> : Mei 2017

Pada halaman berikut, secara berturut-turut ditampilkan halaman muka dari ketujuh blog pembelajaran tersebut di atas dan dijelaskan deskripsi isinya masing-masing seperti berikut.

1. <https://ngadimunhd.wordpress.com/>



2. <http://staff.unila.ac.id/ngadimunhd/>



Pada blog pembelajaran nomor 1 dan 2 di atas milik Dr. Ngadimun Hd, M.Pd. yang telah dibangun dan dimanfaatkan sebagai blog pembelajaran sejak bulan Mei 2011. Blog <http://staff.unila.ac.id/ngadimunhd/> adalah desain ulang dari blog sebelumnya yang hilang karena server blog Unila saat itu terserang virus, yang mengakibatkan semua blog dosen hilang; ini digunakan saat dosen tersebut masih sebagai dosen FKIP Unila (pensiun Dosen FKIP Unila tahun 2015). Lalu langsung dibuat blog nomor 1 yaitu <https://ngadimunhd.wordpress.com/> dengan tujuan sebagai blog cadangan, jika terjadi serangan virus lagi pada blog yang dengan domain <http://unila.ac.id>. Selanjutnya setelah

pensiun dari dosen Unila blog <https://ngadimunhd.wordpress.com/> digunakan sebagai blog pembelajaran bagi mahasiswa STKIP Al Islam Tunas Bangsa Bandar Lampung.

Isi blog tersebut sudah relatif lengkap, memuat empat mata kuliah, yaitu: ditinjau dari menu utamanya terdiri dari: *home*, Ajakan, Mata Kuliah, Akademik, Pengumuman, Pelatihan, Penelitian dan Pengabdian, Undang-undang, Peraturan Pemerintah dan Peraturan Menteri (UU-PP-Permen). Pada menu Mata Kuliah menampilkan nama-nama mata kuliah yang diampu pada semester berjalan yang diletakkan di bagian atas atau pada nomor awal. Setiap mata kuliah memuat: materi kuliah, tugas-tugas dan latihan, serta nilai mahasiswa. Pada menu UU-PP-Permen memuat Undang-undang, Peraturan Pemerintah, dan Peraturan Menteri yang terkait dengan pendidikan. Di samping itu juga dimuat gambar/foto untuk menambah kemenarikan blog pembelajaran tersebut.

Blog ini tentunya masih ada hal-hal yang perlu diperbaiki atau dilengkapi agar blog menjadi lebih memotivasi mahasiswa untuk sering membukanya, misalnya: nilai mahasiswa agar rutin ditampilkan untuk menjadi bahan evaluasi diri mahasiswa.

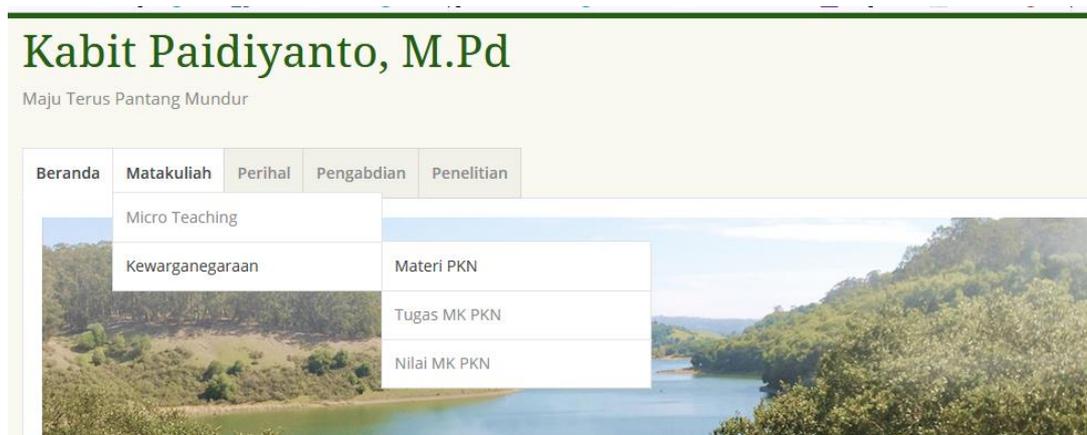
3. <https://jimiharianto.wordpress.com/>



Isi blog tersebut sudah relatif lengkap, ditinjau dari menu utamanya terdiri dari 8 menu utama, yaitu: Mata Kuliah, Kisah Inspirasi, My Profil, Download, Pengumuman, Berita Islam Masa Kini, Penelitian, dan Pengabdian, Ada empat kategori atau empat mata kuliah yang dimuat dalam menu Mata Kuliah, dan masing-masing ada 1 kategori atau masing-masing satu sub menu pada menu utama Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat. Blog Sdr. Jimi ini sudah digunakan sejak bulan Maret 2015.

Memang Blog ini sudah eksis sejak bulan Maret 2015, tetapi isinya masih perlu dilengkapi lagi. Ini terlihat pada menu: Peraturan Pemerintah dan Peraturan Menteri (UU-PP-Permen). Pada menu Mata Kuliah menampilkan nama-nama mata kuliah yang diampu pada semester berjalan, diletakkan pada nomor awal (di atas). Setiap mata kuliah memuat: materi kuliah, tugas-tugas dan latihan, serta nilai mahasiswa. Pada menu UU-PP-Permen memuat Undang-undang, Peraturan Pemerintah, dan Peraturan Menteri yang terkait dengan pendidikan. Di samping itu juga dimuat gambar/foto untuk menambah kemenarikan blog pembelajaran tersebut. Blog ini tentunya masih ada hal-hal yang perlu diperbaiki atau dilengkapi agar blog menjadi lebih memotivasi mahasiswa untuk sering membukanya, misalnya: nilai mahasiswa agar rutin ditampilkan untuk menjadi bahan evaluasi diri mahasiswa.

4. <https://kabitp.wordpress.com/>



Blog Kabit Paidiyanto ini sudah aktif sejak tanggal Desember 2014, tetapi jarang di-update, khususnya di tahun 2016 dan 2017 tidak dilanjutkan dengan mengisi dan menambah kontennya. Mottonya menarik, semangatnya sesuai dengan statusnya sebagai dosen STKIP Al Islam Tunas Bangsa yang ingin terus maju, seperti terlihat pada halaman muka, “Maju terus pantang mundur”. Pemilik Blog ini perlu mendapat bantuan perhatian dari teman sejawat karena telah memiliki lima menu utama.

Ditinjau dari fungsi blog sebagai media pembelajaran, blog ini sudah ada tanda-tanda sebagai blog yang akan berfungsi sebagai media pembelajaran *on line*, sekalipun masih perlu banyak diperbaiki, misal: dalam kelengkapan menu utama dan sub-sub menunya, penempatan materi pada setiap mata kuliah, juga penempatan tugas-tugas dan latihan. Kemerarikan blog ini bagi mahasiswa juga masih perlu diperbaiki lagi.

5. <https://tasmank.wordpress.com/>

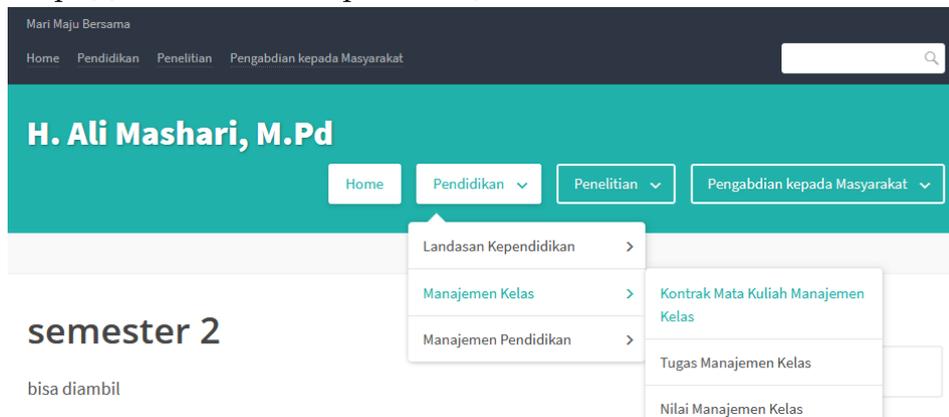


Blog Tasman Kusrin sudah aktif sejak tanggal 11 Desember 2014, tetapi setelah aktif ternyata terus berhenti, tidak dilanjutkan dengan mengisi dan menambah kontennya. Mottonya menarik, sesuai dengan statusnya sebagai dosen STKIP Al Islam Tunas Bangsa, seperti terlihat pada halaman muka, “semua kegiatanku adalah untuk ibadah”. Sangat disayangkan karena kurang mendapat perhatian dari pengembangnya maka dilihat dari halaman mukanya, juga baru memiliki dua menu utama.

Ditinjau dari fungsi blog sebagai media pembelajaran, blog ini masih perlu banyak diperbaiki, misal: dalam kelengkapan menu utama dan sub-sub menunya, penempatan

materi pada setiap mata kuliah, juga penempatan tugas-tugas dan latihan. Kemenarikan blog ini bagi mahasiswa juga masih perlu diperbaiki lagi.

6. <https://alimashari.wordpress.com/>



Blog pembelajaran ini sudah aktif sejak 25 April 2018, telah memiliki empat menu utama, yaitu: *home*, Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat. Menu pendidikan telah dibuat tiga sub menu untuk menempatkan mata kuliah Landasan Kependidikan, Manajemen Kelas, dan Manajemen Pendidikan, tetapi belum terlihat ada isinya.

Ditinjau dari fungsi blog sebagai media pembelajaran, blog ini juga masih perlu banyak diperbaiki, misal: dalam kelengkapan menu utama dan sub-sub menunya, penempatan materi pada setiap mata kuliah, juga penempatan tugas-tugas dan latihan. Kemenarikan blog ini bagi mahasiswa juga masih perlu diperbaiki lagi untuk meningkatkan minat mahasiswa mengakses materi kuliah dan tugas-latihan.

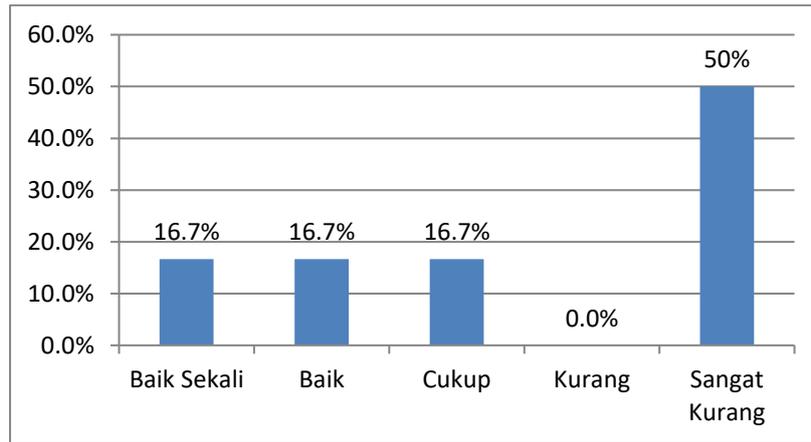
7. <https://oktariasite.wordpress.com/>



Blog pembelajaran ini sebenarnya sudah aktif sejak 3 Mei 2017, telah memiliki tiga menu utama, yaitu: Mata Kuliah, Tentang, dan Kontak. Sudah terlihat tampilan judul Kontrak Kuliah Hoki dan harapan kepada mahasiswa, tetapi belum sempat diteruskan hingga selesai. Judul Blognyapun juga belum terlihat ditulis oleh pemiliknya.

Ditinjau dari fungsi blog sebagai media pembelajaran, blog ini juga masih perlu banyak diperbaiki, misal: dalam kelengkapan menu utama dan sub-sub menunya, penempatan materi pada setiap mata kuliah, juga penempatan tugas dan latihan. Kemenarikan blog ini bagi mahasiswa juga masih perlu diperbaiki lagi untuk meningkatkan minat mahasiswa mengakses materi dan tugas.

Dari pembahasan setiap blog di atas, lalu ditampilkan simpulannya dalam bentuk Grafik 4. tentang Kualitas Blog Pembelajaran Dosen STKIP Al Islam Tunas Bangsa Bandar Lampung pada Tahun Akademik 2018/2019, yaitu sebagai berikut.

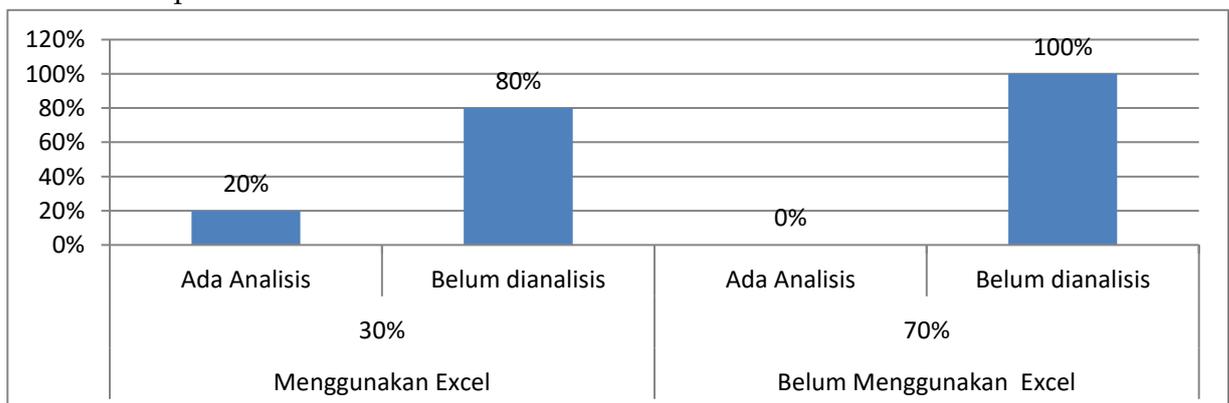


Grafik 5. Kualitas Blog Pembelajaran Dosen STKIP Al Islam Tunas Bangsa

Berdasarkan data pada Grafik 5 di atas dapat disimpulkan bahwa pemberian bimbingan dalam peningkatan jumlah dosen memanfaatkan *website* sebagai media pembelajaran *on line* secara umum hasilnya baru sampai pada taraf “Cukup”. Kualitas Blog Dosen yang sampai pada taraf “Baik Sekali” baru satu orang atau 16,7% dari dosen yang diteliti. Demikian juga yang sampai pada taraf “Baik” dan “Cukup” masing-masing sebanyak 16,7%; lalu yang kualitas Blognya masih mencapai taraf “Sangat Kurang” asih sebanyak tiga orang atau 50% dari dosen yang diteliti. Dari hasil tersebut maka dosen STKIP AL Islam Tunas Bangsa masih perlu banyak belajar meningkatkan kualitas Blognya di masa yang akan datang.

### Hasil Pemberian Bimbingan dalam Peningkatan Kemampuan Dosen dalam Pengelolaan Administrasi Pembelajaran

Pengelolaan Administrasi Pembelajaran oleh dosen dimaksud, baru khusus tentang pengelolaan nilai hasil belajar mahasiswa, yaitu telah menggunakan aplikasi MsExcel atau belum. Lalu sebaran nilai hasil belajar mahasiswa tersebut telah dilakukan analisis atau belum. Analisis sebaran nilai tersebut mencakup: nilai rerata, nilai tertinggi, nilai terendah, dan nilai standar deviasinya. Data tentang pengelolaan nilai hasil belajar mahasiswa tersebut ditampilkan ke dalam Grafik 6 di bawah ini.



Grafik 6. Data Pengolahan Nilai Akhir Mahasiswa Semester Genap Tahun Akademik 2018/2019.

Berdasarkan data pada Grafik 6 tentang kemampuan Dosen melakukan pengolahan nilai akhir mahasiswa semester genap tahun akademik 2018/2019, terlihat jelas bahwa baru 30% dosen mengolah dan melaporkan nilai dengan menggunakan MsExcel dan sisanya masih 70% belum menggunakan MsExcel atau masih manual dengan kalkulator. Dari jumlah 30% dosen yang telah menggunakan Aplikasi MsExcel, ternyata baru 20%

diantaranya yang telah dilakukan analisis sebar nilainya, yaitu: nilai rerata, nilai tertinggi, nilai terendah, dan nilai standar deviasi. Maka masih 80% dosen yang telah menggunakan Aplikasi MsExcel, belum dilanjutkan dengan melakukan analisis sebaran nilai yang mencakup empat jenis analisis tersebut.

Lalu 70% dosen yang belum menggunakan Aplikasi MsExcel dalam pengolahan nilai, seluruhnya belum menganalisis sebaran nilai. Memperhatikan temuan ini maka ke depan, sosialisasi pengenalan dan pemanfaatan Aplikasi MsExcel perlu mendapat banyak perhatian. Sebenarnya jika dapat dilakukan pembelajaran penerapan Aplikasi MsExcel tersebut dalam bentuk pembelajaran dengan teman sejawat saja, maka permasalahan ini mudah terselesaikan. Jika semua dosen STKIP Al Islam Tunas Bangsa dengan komitmen tinggi dan telah secara konsisten memanfaatkan Aplikasi MsExcel, maka ini merupakan salah satu bentuk wujud gerakan menyuksesnya penerapak Revolusi Industri 4.0 di kampus.

### **Simpulan**

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian pada Bab IV di atas maka kesimpulan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Setelah dilakukan pemberian bimbingan dalam bentuk ajakan untuk meningkatkan kehadiran dosen tetap di kampus sesuai dengan tugas masing-masing, rerata jumlah jam hadir mengalami kenaikan. Pada September sampai Desember 2017, rerata tertinggi sebesar 85 jam dan terendah 69 jam hadir dan pada September sampai Desember 2018, tertinggi sebesar 93 jam dan terendah 75 jam hadir per bulannya.  
Perbandingan rerata jumlah jam hadir dosen antar program studi (Prodi) pada September s.d. Desember 2017, hadir terbanyak dosen PGSD, yaitu sebanyak 95 jam hadir dan 62 jam pada dosen Prodi PGPAUD, dan terendah pada dosen Prodi Penjas 45 jam hadir. Setelah diberikan ajakan tentang disiplin hadir, kondisi kehadiran dosen secara umum meningkat, yaitu pada: Prodi PGPAUD dari 62 jam hadir menjadi 65 jam hadir, Prodi Penjas dari 45 jam hadir menjadi 56 jam hadir, kecuali pada Prodi PGSD dan 93 jam hadir menurun sedikit menjadi 90 jam hadir.
- b. Hasil pemberian bimbingan dalam peningkatan jumlah dosen memanfaatkan *website* sebagai media pembelajaran *on line* secara umum hasilnya baru sampai pada taraf "Cukup". Lebih rinci, dapat dijelaskan bahwa kualitas Blog Dosen yang sampai pada taraf "Baik Sekali" baru satu orang atau 16,7% dari dosen yang diteliti. Sampai pada taraf "Baik" dan "Cukup" masing-masing sebanyak 16,7%; lalu yang kualitas Blognya masih mencapai taraf "Sangat Kurang" masih sebanyak tiga orang atau 50% dari dosen yang diteliti.
- c. Hasil pemberian bimbingan tentang kemampuan Dosen melakukan pengolahan nilai akhir semester genap tahun akademik 2018/2019, diperoleh kesimpulan bahwa baru 30% dosen mengolah dan melaporkan nilai dengan menggunakan MsExcel dan sisanya masih 70% belum menggunakan MsExcel atau masih manual dengan kalkulator. Dari jumlah 30% dosen yang telah menggunakan Aplikasi MsExcel, ternyata baru 20% diantaranya yang telah dilakukan analisis sebaran nilainya, yaitu: nilai rerata, nilai tertinggi, nilai terendah, dan nilai standar deviasi. Maka masih 80% dosen yang telah menggunakan Aplikasi MsExcel, belum dilanjutkan dengan melakukan analisis sebaran nilai yang mencakup empat jenis analisis tersebut. Lalu 70% dosen yang belum menggunakan Aplikasi MsExcel dalam pengolahan nilai, seluruhnya belum menganalisis sebaran nilai..

## Daftar Pustaka

- Abu Ahmadi, Ahmad Rohani. 1991. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Ahmadi, Abu, dan Ahmad Rohani. 1991. *Bimbingan dan konseling di sekolah*. PT Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi, 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Direktorat Penjaminan Mutu, Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Kemristek Dikti. 2016. *Pedoman Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi*: Jakarta: Direktorat Penjaminan Mutu.
- Fitrah, Muh. 2018. "Urgensi Sistem Penjaminan Mutu Internal Terhadap Peningkatan Mutu Perguruan Tinggi." *Jurnal Penjaminan Mutu* 4 (1): 76-86.  
<http://pemingkatan.ristekdikti.go.id/assets/document/klasifikasi20151.pdf>  
<http://ummetro.ac.id/berita/um-metro-peringkat-53-dari-480-perguruan-tinggi-terbaik-se-indonesia-versi-webometric>
- Oktarina, Dian. 2016. *Kualitas Layanan Dan Citra Merek, Serta Pengaruhnya Terhadap Kepuasan Mahasiswa UMM*. Universitas Lampung.
- Permana, Dian J. 2018. "Perancangan Sistem Pengukuran Kinerja Perguruan Tinggi Melalui Metode Academic Scorecard." *Jurnal Informatika: Jurnal Pengembangan IT* 3 (1): 109-14.
- Permen Ristek Dikti No.44 Tahun 2015. 2015. *Standar Nasional Pendidikan Tinggi*. Jakarta: Kemristek Dikti.
- Permendiknas No.16 Tahun 2007 tentang *Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan*.
- Putri, Ines Setiawati. 2019. "UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, e-mail: inessetiawatip@gmail.com, abdul.muin@uinjkt.ac.id." Dalam *SEMINAR NASIONAL*, 131.
- REZA, Rregina Aditya, dan I. Dirgantara. 2010. "Pengaruh gaya kepemimpinan, motivasi dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan PT Sinar Santosa Perkasa Banjarnegara." Universitas Diponegoro.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan Research and Development)*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, Arikunto. 2006. "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Jakarta: Rineka Cipta." *Cet. Ke-XIII*.
- Suharsimi, Arikunto, dan Supardi Suhardjono. 2006. "Penelitian tindakan kelas." *Jakarta: Bumi Aksara*.
- STKIP Al Islam Tunas Bangsa. 2017. *Borang Institusi, Buku III-B*. Bandar Lampung: STKIP Al ITB.
- Tohirin. 2012. "Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling." *Jakarta: Raja Grafindo Persada*.
- Tohirin. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.